

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jurnalisme adalah kegiatan komunikasi yang menggunakan media massa sebagai media untuk menyampaikan pesan dan informasi secara tidak langsung dan sepihak. Dengan perkembangan teknologi di era konvergensi, media juga mengalami perkembangan yang dinamis. Keberadaan internet membuat ruang redaksi terus berinovasi agar berita lebih cepat sampai ke publik.

Media sosial merupakan suatu interaksi sosial antara individu guna untuk berbagi atau bertukar informasi. Media sosial dapat mencakup berbagai gagasan, pendapat, ide dan konten dalam komunitas virtual dan dapat menghadirkan serta mentransmisikan cara berkomunikasi baru dengan teknologi yang sama sekali berbeda dari media tradisional.¹

Pada umumnya, saat ini manusia membutuhkan informasi dalam hidupnya. Di era yang serba digital seperti saat ini akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi melalui media online. Fitur-fitur unik dari media online terlihat dalam teknologinya yang menawarkan kemungkinan - kemungkinan tidak terbatas dalam memproses dan menyebarkan berita.

¹ M, Watson. *Twittering healthcare: Social media and medicine*. Telemedicine and e-Health, 2009, hal. 507–510.

Dalam menyebarkan berita, biasanya media masing-masing gemar dalam mencari profit. Saat ini media online juga mengalami persaingan ketat, hal tersebut dapat dilihat dari kuantitas media di Indonesia yang berjumlah 43 ribu portal berita online dan yang sudah terverifikasi berjumlah 100 portal berita online.²

Dengan menghadirkan fenomena hangat yang terjadi di masyarakat yang tidak lekang oleh waktu (*timeless*) tentang pemberitaan media massa, baik itu media kertas, media elektronik, maupun media internet, Namun dalam perkembangannya muncul genre berita baru, antara lain informasi yang lebih menarik yaitu berita viral. Viral adalah istilah baru untuk penyebaran informasi melalui media online, menjadikannya populer dan menjadi bahan perbincangan publik.

Untuk itu, bidang jurnalistik mengalami perkembangan yang kompleks, dan aspek pers cukup mendapat perhatian publik. Jika sebelumnya media online hadir sebagai media baru, maka saat ini dikenal adanya jurnalistik media online. Maka dari itu salah satu elemen penting yang harus dipegang oleh seorang jurnalis adalah adanya independensi terhadap sumber berita. Hal ini dilakukan agar mengurangi terjadinya bias dari sebuah informasi. Untuk itu seorang jurnalis harus bersikap independen dalam menjaga keakurasian data terhadap berita yang dibuat. Sehingga proses dari verifikasi sumber berita adalah hal penting yang harus dilakukan.

Berdasarkan hasil studi bertajuk *Social Media Habit and Internet Safety* yang dilaksanakan secara online dari 30 Maret 2022 melalui aplikasi Populix

² https://www.kominfo.go.id/content/detail/12345/menkominfo-baru-100-portal-berita-onlineterverifikasi/0/berita_satker, "Menkominfo: Baru 100 Portal Berita Online Terverifikasi", diakses pada tanggal 08 April 2022

terhadap 1.023 responden yang terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan usia berkisar dari 18 hingga 55 tahun, menyebutkan bahwa hampir seluruh atau sebanyak 79 persen menggunakan media sosial untuk menikmati waktu kosong dan mencari informasi atau berita terbaru.³

Manfaat media sosial yaitu memberikan pengalaman yang banyak bagi pengguna, dimana pengguna berinteraksi dengan data yang dibuat secara dinamis dari masukan pengguna, pengguna dapat bertindak sebagai kontributor di dalam situs untuk memberikan ulasan dan komentar, dan memungkinkan pengguna mengklarifikasi serta menemukan informasi yang sesuai.

YouTube merupakan salah satu media sosial dengan situs web maupun aplikasi yang menyediakan berbagai macam video mulai dari film, berita, hiburan serta video-video lainnya yang di unggah oleh pengguna YouTube itu sendiri dengan keunikannya. Dimana kita bisa menikmati media sosial ini dengan cara melihat video atau gambar bergerak. Kita tahu bahwa YouTube sangatlah mudah untuk digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh khalayak.

Tempo.co adalah sebuah nama dari PT. Tempo Inti Media merupakan salah satu dari media-media online di Indonesia yang memiliki situs pemberitaan terpercaya sejak tahun 1995. Tempo.co pun memiliki program-program informasi

³ <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20220610164924-192-807472/youtube-jadi-raja-media-sosial-di-indonesia-diakses-94-persen-warga>, CNN Indonesia. “Youtube Jadi Raja Media Sosial di Indonesia, Diakses 94 Persen Warga”. Di akses pada tanggal 13 Juni 2022.

yang eksis dalam media sosial seperti youtube, instagram, facebook, twitter dan lain sebagainya.

YouTube Tempodotco merupakan media sosial yang di manfaatkan oleh perusahaan Tempo.co dalam menyebarkan informasi atau berita dari dalam negeri bahkan luar negeri untuk dapat dengan mudah dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Channel YouTube Tempodotco juga memiliki berbagai kategori konten didalamnya seperti trending, cek fakta, hukum, otomotif, ekonomi, bisnis, metro dan lain sebagainya.

Channel YouTube Tempodoco dibuat pada tanggal 13 Desember 2014. Sejak dibuatnya YouTube Tempodotco hingga bulan Agustus 2022 yang terhitung 8 tahun, Tempodotco sudah mengantongi 6.084 video yang ada di dalamnya dan memiliki 220K *subscribers*. *Viewers* atau penonton yang telah dicapai keseluruhan dari video yang di *upload* menyentuh angka 48,5 juta views.



Gambar 1. 1 Traffic Channel YouTube Tempodotco

Sumber: <https://socialblade.com/youtube/channel/UC3QRoNY-nYDTNSv-1dR0P-g>

Pada kanal youtube Tempodotco ada salah satu dari berbagai macam program penyampaian berita, yaitu salah satunya adalah program Trending Tempo. Program ini dibuat untuk mempermudah para penonton untuk menemukan sebuah informasi atau berita yang sedang hangat diperbincangkan. Fokus pembuatan program tersebut ialah untuk mengelompokkan berita-berita atau informasi yang sangat dibutuhkan oleh khalayak ramai setiap harinya.

Program Trending Tempo dibuat oleh produser trending tempodotco dan pada proses produksinya dilakukan oleh para jurnalis yang disana disebut dengan istilah video jurnalis yang terdiri dari dua tim, dalam tim tersebut berisikan dua orang yang salah satunya bertugas sebagai reporter dan satu di antaranya bertugas sebagai kameramen sekaligus editor.

Kata “trending” sendiri merupakan kata yang sudah tidak asing lagi didengar pada dunia maya (*cyberspace*) yang menggambarkan pilihan sebuah informasi atau berita yang sedang diperbincangkan banyak khalayak sehingga dapat juga disebut dengan viral. Kata “viral” merupakan penyebaran sebuah informasi melalui media online yang tersebar dengan cepat sehingga membuatnya populer dan menjadi perbincangan khalayak (*website* pengertian viral). Dalam artian, bukan hanya berita peristiwa saja yang dimuat namun juga sengaja mengangkat sebuah cerita yang saat itu tengah menjadi perbincangan di dunia maya.

Isu trending menjadi sebuah bentuk baru dalam model jurnalisme online. Isu tersebut merupakan bentuk partisipasi aktif dari warganet atau biasa dikatangkan dengan netizen terhadap suatu isu yang hadir dalam media sosial sebagai suatu

apresiasi masyarakat. Fokus dari program trending guna memberikan suatu informasi baru atau yang sedang viral dengan menyajikannya berita video gambar beserta teks dari isi pemberitaan.

Pada konten trending yang berada pada kanal youtube tempodotco, berisikan informasi atau berita yang sedang banyak dibicarakan oleh kebanyakan masyarakat bahkan termasuk dengan para karyawan tempo itu sendiri, dalam kata lain video-video yang di unggah kedalam youtube trending tempodotco merupakan berita-berita yang sedang viral dan banyak di ikuti oleh orang banyak, maka dalam hal tersebut tempodotco mengkategorikan berita tersebut menjadi trending.

Namun terlepas dari kata trending, pada konten trending tempodotco tidak selalu menyajikan berita-berita yang bersifat aktual, melainkan di dalam konten tersebut terselipkan video-video feature guna untuk rutinitas media agar mengisi ruang kosong terhadap pemberitaan yang sedang trending yang dimana tentunya tidak setiap hari ada kejadian atau peristiwa-peristiwa yang sedang banyak dibicarakan banyak orang.

Dalam pembuatan atau pemilihan sebuah berita yang dapat dikategorikan sebagai berita yang banyak dibicarakan oleh masyarakat, maka lembaga media Tempo.co membentuk susunan redaksi tersendiri yang terdiri dari: kepala multimedia, pemimpin redaksi, redaktur eksekutif dan produser video. Namun untuk menghasilkan sebuah berita yang aktual dalam program tersebut, dibuatlah difisi video jurnalis yang terdiri dari reporter, kameramen dan editor.

Seorang video jurnalis pada program trending tempodotco ditugaskan untuk dapat menyajikan sebuah berita yang aktual dan tetap pada prinsip trending atau berita yang sedang viral. Difisi video jurnalis tersebut dibagi menjadi dua tim dan masing-masing tim terdiri dari dua orang yang dapat membagi tugas untuk menjalankan ketiga tugas yang sudah dijelaskan di atas.

Untuk membuat konten yang berkualitas harus memiliki persiapan yang matang, dalam hal menulis script, shooting, editing dan lain sebagainya. Kama akan memakan waktu yang cukup lama ditambah apabila membutuhkan bantuan beberapa orang maka akan sulit untuk menngatur jadwal dan waktu setiap kreator konten (*content creator*).

Pada proses produksi sebuah berita aktual yang akan di sebarluaskan kepada khalayak, maka ada beberapa tahapan seperti pra produksi, produksi dan pasca produksi. Dalam pra produksi terdapat perencanaan dan persiapan sebelum melakukan ke tahap produksi. Setelah melakukan tahapan pra produksi maka tahap produksi pun dilakukan seperti melakukan peliputan secara langsung maupun tidak langsung, seperti menggambil gambar, mencari narasumber yang terkait dan reportase. Lalu tahap terakhir yaitu pasca produksi yang di dalamnya merupakan tahap akhir dari kedua tahap sebelumnya yaitu memproses hasil peliputan yang sudah dilakukan ke tahap editing lalu melakukan pengecekan kembali kepada produser guna menentukan layak atau tidaknya berita tersebut untuk tayang di program trending tempodotco pada saat itu juga.

Terkait pemberitaan pada sebuah media cetak, elektronik bahkan online, ketiganya selalu menyajikan peristiwa hangat yang tengah terjadi di masyarakat atau berita berbentuk feature yang sifatnya tidak basi (*timeless*). Namun di era dengan perkembangan komunikasi yang lebih modern ini, muncul genre berita baru dengan suguhan informasi yang lebih menarik, yaitu berita trending.

Merujuk pada uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas tentang bagaimana proses kerja tim video jurnalis tempodotco agar dapat mencapai target yang diharapkan sesuai dengan tema yang disajikan. Untuk mendapatkan jawaban bagi permasalahan tersebut maka perlu dilakukan penelitian ilmiah dengan judul: “Proses Kerja Tim Video Jurnalis Program Youtube Trending Tempo Dalam Penyajian Beria Aktual”.

1.2 Rumusan Masalah

Dilihat dari landasan permasalahan yang telah dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana proses kerja tim video jurnalis Tempodotco dalam menyajikan berita yang aktual melalui kanal YouTube Trending Tempo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses kerja tim video jurnalis dalam menyajikan berita aktual pada program *Trending* Tempodotco.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan, khususnya mengenai tugas seorang penulis video dalam menangani atau mengembangkan sebuah berita video yang sangat menarik agar dapat dikenal secara efektif oleh masyarakat.

1.4.2 Secara Praktis:

Sebagai bahan informasi untuk mengetahui proses kerja tim video jurnalis dalam menyajikan berita yang aktual kepada masyarakat melalui kanal *YouTube Trending Tempo*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini penulis membuat sesuai dengan masing-masing bab. Masing-masing bab terdiri dari beberapa bagian yang merupakan penjelasan dari bab tersebut, antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang relevan, kerangka teori dan kerangka pemikiran.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menggambarkan pendekatan pemeriksaan, jaminan saksi, jenis informasi eksplorasi, penanganan informasi dan prosedur penyelidikan, wilayah penelitian dan jadwal.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, konsekuensi eksplorasi dan percakapan antara lain mengungkap, memaknai dan mengkaji hasil penelitian, membedah, memberikan tanggapan dan pengaturan yang mengacu pada tujuan pemeriksaan.

BAB V: PENUTUP

Bagian ini adalah segmen akhir yang berisi ujung yang menggabungkan semua hasil eksplorasi, ide, batasan, dan koneksi dari para ahli.

